

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skenario Penggunaan Pose Estimation	5
Gambar 2. Keypoint Topology	6
Gambar 3. Skenario Penggunaan Sistem Pengukuran kemiringan Bahu	6
Gambar 4. Ilustrasi Pengukuran Kemiringan Bahu	7
Gambar 5. Skenario Penggunaan Sistem Pengukuran Jarak Antar Lutut	7
Gambar 6. Ilustrasi Pengukuran Jarak Antar Lutut	8
Gambar 7. Flowchart OpenPose Dengan OpenCV	14
Gambar 8. Flowchart BlazePose Dengan OpenVINO	15
Gambar 9. Flowchart Rencana Desain Sistem	18
Gambar 10. Implementasi Fungsi Atan2 Dalam Sistem Pengukuran Kemiringan Bahu	21
Gambar 11. Implementasi Fungsi Dist Dalam Sistem Pengukuran Jarak Antar Lutut	22
Gambar 12. Pengujian Pose Estimation 1	23
Gambar 13. Pengujian Pose Estimation 2	23
Gambar 14. Pengujian Pose Estimation 3	23
Gambar 15. Pengujian Pose Estimation 4	24
Gambar 16. Pengujian Pose Estimation 5	24
Gambar 17. Pengujian Kemiringan Bahu 1	25
Gambar 18. Pengujian Kemiringan Bahu 2	25
Gambar 19. Pengujian Kemiringan Bahu 3	26
Gambar 20. Pengujian Kemiringan Bahu 4	26
Gambar 21. Pengujian Kemiringan Bahu 5	26
Gambar 22. Pengujian Pengukuran Jarak Antar Lutut 1	27
Gambar 23. Pengujian Pengukuran Jarak Antar Lutut 2	28
Gambar 24. Pengujian Pengukuran Jarak Antar Lutut 3	28
Gambar 25. Pengujian Pengukuran Jarak Antar Lutut 4	28
Gambar 26. Pengujian Pengukuran Jarak Antar Lutut 5	29
Gambar 27. Hasil Akhir Sub-Sistem 1 Pose Estimation	29
Gambar 28. Hasil Akhir Sub-Sistem 2 Pengukuran Kemiringan Bahu	30
Gambar 29. Hasil Akhir Sub-Sistem 3 Pengukuran Jarak Antar Lutut	31
Gambar 30. Langkah Pengujian Pengukuran Kemiringan Bahu	33
Gambar 31. Langkah Pengujian Jarak Antar Lutut	37